BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang penulis lakukan yang berhubungan dengan masalah pelaksanaan permohonan dan pemberian fasilitas kredit yang dikaitkan dengan bank, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan :

1. Jenis fasilitas kredit yang dikeluarkan perusahaan kepada para karyawannya yang pembayarannya secara kredit, yaitu :
   a. Program Pendidikan Anak Mandiri (PPAM)
   b. Program Pemilikan Rumah Mandiri (PPRM)
   c. Program Pemilikan Kendaraan Mandiri (PPKM)

   Perusahaan melakukan proses pemberian fasilitas kredit ini melalui hubungan kerja samanya dengan pihak bank terutama Bank Rakyat Indonesia (BRI).
2. Perusahaan akan meminta supaya karyawan memenuhi persyaratan beserta ketentuan umum yang menyangkut dengan permohonan kredit yang akan diambil oleh karyawan dan karyawan tersebut akan diminta menyerahkan photocopy kartu identitas agar memudahkan jalannya proses pemberian kredit bagi karyawan yang membutuhkannya.
3. Dalam proses pemberian kredit secara umum, penulis menyimpulkan bahwa ada tiga tahap dalam pelaksanaan kredit, diantaranya :
   a. Tahap pra realisasi
   b. Tahap realisasi kredit
   c. Tahap post realisasi

4. Setelah penulis melakukan pembahasan terhadap penentuan suku bunga dan besarnya angsuran yang harus dibayarkan setiap bulan dengan potongan gaji, maka penulis melakukan penganalisaan mengenai pembayaran tersebut sehingga perusahaan mengetahui berapa besar jumlah angsuran yang harus debitur bayar ke bank dengan plafon kredit yang debitur dapatkan dari perusahaan dengan cara potongan gaji tersebut.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan kerja praktek lapangan dan mengamati kegiatan-kegiatan yang berlangsung di PT. TIMAH Tbk Pangkal pinang Bangka khususnya dalam hal pengelolaan kredit, maka penulis dalam hal ini akan memberikan saran dan pendapat yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. TIMAH Tbk Pangkal Pinang Bangka dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang, dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dalam tahap awal prosedur permohonan kredit sebaiknya petugas kredit memberikan penjelasan atau informasi yang bersangkutan dengan fasilitas kredit yang diajukan oleh debitur yang bersangkutan agar nantinya tidak ada kekeliruan yang akan menyebabkan masalah bagi kedua belah pihak.
2. Mengingat kredit merupakan salah satu kegiatan yang menyangkut tentang keuangan, sekiranya petugas kredit harus lebih memperhatikan pelayanan, hal ini guna terciptanya kesejahteraan debitur (karyawan) dan perusahaan.
3. Mengenai besarnya plafon kredit haruslah benar-benar diperhatikan, kerena dari ketiga jenis kredit tersebut masing-masing plafon kreditnya berbeda.

Menurut penulis hal itu harus dikaji ulang agar mudah untuk diselesaikan dan tidak terjadi kesalahan dalam perhitungannya.

Demikian saran yang penulis berikan, semoga PT.TIMAH Tbk Pangkal Pinang Bangka umumnya, dan seluruh pihak yang berwenang pada khususnya akan dapat terus maju dalam pelayanan terhadap para karyawan demi menunjang pembangunan nasional dalam bidang ekonomi guna mewujudkan kesejahteraan karyawan.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI